

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Puskesmas Pancoran Mas Depok Tahun 2024

Mika, Triyuni Rizkya

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=138162&lokasi=lokal>

Abstrak

Perkembangan kasus DBD di kota Depok mengalami peningkatan baik dari segi jumlah kasus maupun dari sebaran distribusi wilayah terjangkau. Pada tahun 2023 kasus demam berdarah di kota Depok terdeteksi sebanyak 1.032 kasus sehingga diperoleh angka kesakitan/incidence rate DBD sebesar 53,53 per 100.000 penduduk dan angka kematian sebanyak 5 orang sehingga diperoleh angka kematian/case fatality rate DBD sebesar 0,48%. Kasus DBD tertinggi terjadi di kecamatan pancoran mas sebanyak 174 kasus DBD. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian demam berdarah dengue di puskesmas pancoran mas depok tahun 2024. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross-sectional dan menggunakan data primer. Hasil analisis bivariate dengan uji chi-square didapatkan bahwa variabel yang berhubungan secara signifikan dengan kejadian DBD yaitu kebiasaan menggantung baju (nilai $p = 0,011$; POR = 3,25; 95% CI = 1,31-8,08) dan pengelolaan barang bekas ($p = 0,012$; POR = 0,33; 95% CI = 0,14-0,78). Sedangkan variabel yang tidak berhubungan secara signifikan dengan kejadian DBD yaitu usia ($p = 0,368$), jenis kelamin ($p = 0,129$), penggunaan obat/anti nyamuk ($p = 0,521$), sarana pembuangan sampah ($p = 0,080$). Masyarakat diharapkan untuk bekerja sama dalam program pemberantasan sarang nyamuk yang dilaksanakan oleh Puskesmas dan pemerintah setempat.

The development of dengue fever cases in Depok city has increased both in terms of the number of cases and the distribution of infected areas. In 2023, 1,032 cases of dengue fever were detected in Depok city, resulting in a dengue morbidity/incidence rate of 53.53 per 100,000 population and a mortality rate of 5 people, resulting in a dengue fatality rate of 0.48%. The highest DHF cases occurred in Pancoran Mas sub-district as many as 174 DHF cases. This study aims to determine the factors associated with the incidence of dengue hemorrhagic fever at the pancoran mas health center in depok in 2024. This study is a quantitative study with a cross-sectional design and uses primary data. The results of bivariate analysis with the chi-square test showed that the variables significantly associated with the incidence of DHF were the habit of hanging clothes (p value = 0.011; POR = 3.25; 95% CI = 1.31-8.08) and the management of used goods ($p = 0.012$; POR = 0.33; 95% CI = 0.14-0.78). The variables that were not significantly associated with DHF incidence were age ($p = 0.368$), gender ($p = 0.129$), use of mosquito repellent ($p = 0.521$), waste disposal facilities ($p = 0.080$). The community is expected to cooperate in the mosquito nest eradication program implemented by the Puskesmas and local government.